

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM BERHITUNG CEPAT MENGUNAKAN JARIMAGIC PADA KELOMPOK A SEMESTER 2 TK WAHIDIYAH SELOREJO TAHUN AJARAN 2019/2020

ISNAWATI

Universitas Wahidiyah email : watiisnaisna133@gmail.com

Samsiah, M.Pd. AUD

Universitas Wahidiyah email : samsiah@uniwa.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan Kognitif Pada Kelompok A TK Wahidiyah Desa Olak Alen Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar belum berkembang dengan baik, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan berhitung cepat menggunakan jarimagic serta menambah wawasan dan pengalaman belajar bagi anak. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subyek penelitian adalah 6 siswa kelompok A. Obyek penelitian ini adalah kemampuan kognitif. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif pada anak kelompok A pada tahap pra siklus dengan jumlah 6 anak yang dapat dilihat dari hasil prosentase nilai yaitu Anak yang mampu berhitung cepat ada 1 anak dengan prosentase nilai 16,66% sedangkan anak yang mampu menggerakkan jari tangan ada 2 anak dengan prosentase nilai 33,33%, pada tahap siklus I jumlah yang hadir ada 6 anak dengan hasil prosentase nilai adalah anak yang mampu berhitung cepat ada 3 anak dengan prosentase nilai 50,00% sedangkan anak yang mampu menggerakkan jari tangan ada 4 anak dengan prosentase nilai 66,66% dan pada tahap siklus II jumlah anak yang hadir ada 6 anak dengan hasil prosentase yaitu anak yang mampu berhitung cepat ada 5 anak dengan prosentase nilai 83,33% sedangkan anak yang mampu menggerakkan jari tangan ada 5 anak dengan prosentase nilai 83,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak pada kelompok A TK Wahidiyah Desa Olak Alen Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Kognitif, Berhitung Cepat, Jarimagic.

ABSTRACT

Cognitive Ability in Group A TK Wahidiyah, Olak Alen Village, Selorejo District, Blitar Regency has not developed well, so this study aims to develop children's cognitive abilities through quick counting activities using Jarimagic as well as adding insight and learning experience for children. This research is a classroom action research, the research subjects are 6 students of group A. The object of this research is cognitive abilities. This type of research is descriptive. The approach taken in this research is a qualitative approach. Data collection carried out in this study is observation, tests and documentation. The results showed that the cognitive abilities in group A children at the pre-cycle stage were 6 children which can be seen from the results of the percentage of values, namely 1 child who is able to count quickly with a percentage value of 16.66% while 2 children are able to move their fingers. children with a percentage value of 33.33%, in the first cycle stage, there were 6 children present with the percentage of the value being children who were able to count quickly there were 3 children with a percentage value of 50.00%, while children who were able to move their fingers were 4 children with The percentage value is 66.66% and in the second cycle stage, there are 6 children who are present with the percentage results, namely 5 children who are able to count quickly with a percentage value of 83.33%, while the children who are able to move their fingers are 5 children with a percentage value 83.33%. So it can be concluded that the cognitive development of children in group A TK Wahidiyah, Olak Alen Village, Selorejo District, Blitar Regency has increased.

Keywords: Cognitive, Fast Counting, Jarimag

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir

sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik

beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam aspek perkembangan: agama dan moral, fisikmotorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini seperti tercantum pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang standar Nasional PAUD (menggantikan Permendiknas No. 58 Tahun 2009).

Pendidikan Anak Usia Dini (Early Child Educational PAUD) sangat penting dilaksanakan sebagai dasar pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu untuk pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perkembangan anak pada tahun-tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitasnya dimasa depan. Anak adalah individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik sendiri yang sesuai dengan tahapan usianya. Oleh karena itu, upaya-upaya pengembangan anak usia dini hendaknya dilakukan melalui belajar dan bermain.

Pendidikan anak usia dini dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal yang berbentuk taman kanak-kanak yang memberikan pelayanan pendidikan bagi anak usia 4 – 6 tahun. Di taman kanak-kanak, anak akan dididik dan dilatih berbagai bidang pengembangan pembiasaan yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, dan kemandirian. Anak juga dididik berbagai bidang meliputi bahasa, kognitif, fisikmotorik dan seni.

Di TK Wahidiyah Selorejo Desa Olak Alen Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar kegiatan belajar mengajar tidak dapat membangkitkan motivasi dan kurang bermakna bagi anak. Oleh karena itu ditemukan masalah dalam proses pembelajaran kemampuan kognitif anak tidak berkembang.

Peneliti berfikir untuk membuat media jarimagic dalam kegiatan berhitung agar kognitif anak bisa berkembang. Berhitung dengan jari magic yaitu berhitung dengan menggerakkan jari-jari tangannya karena banyak anak yang belum mampu memahami menggerakkan jari-jari tangannya sehingga kurang bisa berhitung dengan tepat dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “Mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam berhitung cepat menggunakan jarimagic pada siswa kelompok A semester II di TK Wahidiyah Selorejo Tahun Ajaran 2019-2020”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dilakukan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif serta metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

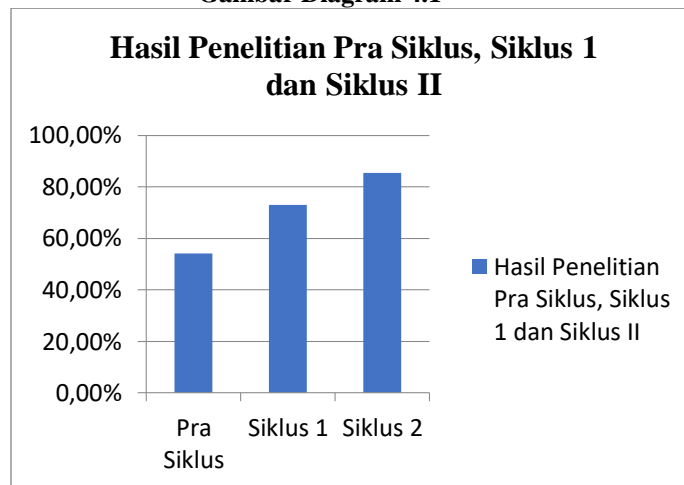
Tindakan Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Menurut Kemmis dan MC. Taggart yaitu PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dari penelitian dari tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dapat dilihat dari grafik berikut ini:

Gambar Diagram 4.1



Berdasarkan grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kegiatan berhitung cepat menggunakan jarimagic anak kelompok A TK Wahidiyah Desa Olak Alen Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar mengalami peningkatan pada perkembangan kognitif anak yaitu pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan berhitung cepat dengan menggunakan jarimagic bisa meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok A TK Wahidiyah Desa Olak Alen Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar semester II tahun pelajaran 2019/2020, adapun indikator keberhasilan ini dapat dilihat dari sejauh mana kemajuan perkembangan kognitif anak meningkat pada setiap pertemuan siklusnya sebagai berikut:

Pada tahap pra siklus dengan jumlah 6 anak dapat dilihat dari hasil prosentase nilai yaitu Anak yang mampu berhitung cepat dan menggerakkan jari tangan yaitu mencapai prosentase nilai sebesar 54, 1%, pada tahap siklus I jumlah 6 anak yang hadir dengan hasil prosentase nila sebesar 72, 9% dan pada tahap siklus II jumlah ada 6 anak dengan hasil prosentase sebesar 85, 4%. Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak pada kelompok A TK Wahidiyah Desa Olak Alen Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar mengalami peningkatan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas untuk mencapai suatu keberhasilan pembelajaran di TK disarankan sebagai berikut: 1) Bagi jurusan PG PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Universitas Wahidiyah Kediri khususnya bagi mahasiswa yang sudah mengajar maupun yang belum mengajar dapat dijadikan suatu pengalaman dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa. 2) Bagi guru TK Wahidiyah Selorejo a) Guru dalam mengajar sebaiknya dapat menggunakan media pembelajaran agar lebih menarik dan tidak membuat bosan anak-anak ketika pembelajaran sedang berlangsung. b) Guru harus mampu memberikan contoh pembelajaran yang dapat diterima oleh anak didiknya dan bisa memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi mereka. 3) Bagi Sekolah : Perlu menyiapkan sarana dan prasarana dalam menstimulasi perkembangan anak melalui bermain pada setiap pembelajaran khususnya untuk meningkatkan aspek perkembangan kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.
- Ali Nugraha, dkk. 2008. *Kurikulum dan Bahan Ajar TK*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Edisi revisi). Jakarta:RinekaCipta.
- Dadang, JSN. 2015. *Standart Nasional Pendidikan PAUD*. <http://www.dadangjsn.com/2015/07/standart-nasional-pddkn-paud.html?m=1> (diakses pada tanggal 27 Maret 2020).
- Depdikbud. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT. Indonesia
- IGAK Wardhani dan Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Misatun. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Kognitif Melalui Jarimatika*. Skripsi. <http://simki.unpkediri.ac.id/11.1.01.11.0584> (diakses pada tanggal 10 Februari 2020)
- Putri Wulan. *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. http://www.kompasiana.com/putri-wulan/perkembangan-kognitif-anak-usia-dini-dalam-teori-vygotsky_56e80a8f32977390113cb752 (diakses pada tanggal 30 Maret 2020)
- Qonita Alya. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. PT. Indah Pratama.
- Sujiono, Yuliani, Nuraini, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Sulistiyawati. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Melalui Permainan Tabung Angka*. Skripsi. <http://lib.unnes.ac.id/6010111011>.

Universitas Negeri Semarang (diakses pada tanggal 15 Februari 2020).

Wikipedia. *Teori Perkembangan Kognitif*. http://id.wikipedia.org/wiki/Teori_perkembangan_kognitif (diakses pada tanggal 30 Maret 2020).

Yuliani Nurani Sujiono, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta. Universitas Terbuka.